ARTIKEL

PENGARUH METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DAN METODE TRADISIONAL DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS PADA UD.KEMBANG JEPUN)

Oleh:

NAMA : Linda Rahayu Kurniawati

NPM : 13.1.02.01.0149

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **SigitPuji W, S.E.,S.Pd., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Linda Rahayu Kurniawati
NPM	: 13.1.02.01.0149
Telepun/HP	:+6285-785-845-195
Alamat Surel (Email)	: linda_0605@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Metode *Activity Based Costing* Dan Metode Tradisional Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada UD.Kembang Jepun Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto ,Kediri, 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nama : Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN : 0701105804	Nama : Sigit Puji W, S.E.,S.Pd., M.Ak NIDN : 0716057101	Nama : Linda Rahayu K NPM : 13.1.02.01.0149

PENGARUH METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DAN METODE TRADISIONAL DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI

(STUDI KASUS PADA UD.KEMBANG JEPUN)

Linda Rahayu Kurniawati

13.1.02.01.0149

Ekonomi-Akuntansi

Linda_0605@yahoo.co.id

Suhardi, S.E., M.Pd. dan Sigit Puji W, S.E.,S.Pd., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya perhitungan Harga Pokok Produksi yang merupakan salah satu faktor penting dalam mengambil suatu keputusan di dalam suatu perusahaan. Karena dalam perhitungan biaya produk ini untuk menentukan Harga Pokok Produksi karena masih banyak perusahaan yang menggunakan Metode Biaya Tradisional. Metode Biaya Tradisional merupakan metode biaya yang hanya membebankan biaya produksi pada salah satu produk. Ada salah satu kelemahan utama dari sistem penentuan biaya tradisional salah satunya yaitu penggunaan tarif Biaya *Overhead* tunggal, seperti tarif berdasarkan jam kerja langsung atau menggunakan tarif tak berbasis biaya. Ada proses yang berbeda dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* adalah sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk dan jasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunkan Metode *Activity Based Costing* dan Metode Biaya Tradisional pada UD.Kembang Jepun Tulungagung serta membandingkan kedua metode.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif dengana menggunakan Metode *Expo Facto.* Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dikarenakan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Activity Based Costing.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Biaya Tradisional sebesar Rp 5.423.223,00 untuk meja maka Rp 3.010.223,00 untuk kursi. Sedangkan Perhitungan menggunan Metode *Activity Based Costing* Rp 5.363.223,00 untuk meja maka Rp 4.147.223,00 untuk kursi.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Activity Based Costing*, Metode Biaya Tradisional.

I. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan ketatnya didunia industri maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan efisiensi dan efektifitas prosesnya guna meningkatkan daya saing perusahaan.Sehingga kelangsungan hidup suatu perusahaan dituntut untuk lebih dapat ditentukan oleh berbagai strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan produktifitas, meningkatkan kualitas produk atau jasa dan meningkatkan kemampuan merespon terhadap berbagai kebutuhan pelanggan. Salah satu dari perusahaan tersebut adalah UD. Mebel Kembang Jepun, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan mebel.Perusahaan ini tergolong perusahaan kecil menengah, dimana segala sesuatu proses masih dikerjakan sendiri, dituntut untuk memanfaatkan tenaga karyawan. Pemanfaatan tenaga karyawan mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan menjadi besar yang akan berdampak pada harga pokok produksi yang tinggi.

Perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual dari produk yang dihasilkan perusahaan.

Metode Biaya Tradisional merupakan metode yang hanya membebankan biaya produksi pada produk. Salah satu kelemahan utama dari sistem penentuan biaya tradisional yaitu penggunaan tarif biaya *overhead* tunggal, seperti tarif berdasarkan jam kerja langsung atau menggunakan tarif

tak berbasis biaya, seperti tarif berdasarkan jam mesin atau biaya bahan baku untuk produk. Tarif ini menghasilkan biaya produk yang tidak akurat jika banyak biaya *overhead* pabrik, *set-up* dan penanganan bahan baku bukan merupakan biaya yang bernilai tinggi jika perusahaan memproduksi produk dengan diversitas yang tinggi dan dengan biaya ukuran yang berbeda

Acitivity Based Costing memfokuskan pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas yang dikerjakan untuk memproduksi, menjalankan, dan mendistribusikan atau menunjang produk yang bersangkutan. *Activity Based Costing* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih akurat diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan beraneka ragam jenis produk serta sukar untuk mengidentifikasi biaya tersebut kesetiap produk secara individual. *Activity Based Costing* dapat disimpulkan sebagai pendekatan penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Perhitungan dengan konsep Metode *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan untuk menentukan harga pokok produk barang/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang akan mengkonsumsinya. Dengan Metode *Acitivity Based Costing* sangat membantu pihak manajemen dalam usahanya untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. Karena dengan menggunakan *Activity Based Costing* efisiensi sebuah unit usaha akan mudah dilakukan. Dibandingkan dengan akurasi biaya tradisional, *Activity Based Costing* mewakili penerapan penelusuran biaya yang lebih menyeluruh. Perhitungan biaya produk tradisional menelusuri hanya biaya baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung kesetiap unit *ouput.* Tetapi, *Activity Based Costing* mengakui bahwa banyak biaya

yang pada kenyataannya dapat ditelusuri keunit *ouput*, tetapi ke aktivitas yang diperlukan untuk memproduksi *ouput.* (Islahuzzaman, 2011:147)

Saat ini, perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan oleh UD.Kembang Jepun masih menggunakan Metode Biaya Tradisional, seluruh biaya tidak langsung dikumpulkan dalam satu penglompokan biaya *(cost pool),* kemudian seluruh total biaya dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian kepada suatu obyek biaya. Berdasarkan uraian diatas maka peniliti mengambil judul sebagai berikut : **"Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dan Metode Tradisional Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada UD.Kembang Jepun Tulungagung"**

II. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dan Variabel Bebas (*Independent Variable*). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2013:23) "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan."

Pendekatan Kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisa data serta informasi berupa angka – angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam perhitungan harga pokok produksi tersebut menggunakan berbagai rumus yaitu rumus metode biaya tradisional dan rumus *metode activity based costing*, dan dari perhitungan dengan menggunakan kedua rumus tersebut menghasilkan data yang berupa angka – angka.

III. Hasil Pembahasan

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Netode Biaya Tradisional pada UD.Kembang Jepun

UD.Kembang Jepun selama ini menggunakan metode biaya tradisional dalam menentukan

harga pokok produksi. Dalam menentukan tarif harga pokok produksi, UD.Kembang Jepun memiliki beberapa alasan, antara lain daya beli konsumen dan wilayah pemasaran. Perhitungan harga pokok produksi UD.Kembang Jepun adalah dengan menggunakan variabel costing dan full costing.

Metode biaya tradisional menggunakan unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan perhitungan menggunakan Metode Biaya Tradisional, diperoleh hasil harga pokok produksi per unit pada tahun 2016 sebagai berikut:

Meja Rias =Rp5.423.223,-
Kursi Sofa =Rp3.010.223,-

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada UD.Kembang Jepun

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* terdiri dari dua tahap. Metode *Activity Based Costing*mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan kerugian biaya, serta dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan.

Metode *Activity Based Costing* menggunakan unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan perhitungan menggunakan Metode *Activity Based Costing*, diperoleh hasil harga pokok produksi per unit pada tahun 2016 sebagai berikut:

Meja Rias = Rp 5.363.223,-
Kursi Sofa = Rp 4.147.223,-

3. Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Biaya Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* pada UD.Kembang Jepun

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Activity Based Costing*, dapat diketahui bahwa *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar. Sedangkan untuk hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual terbukti bahwa UD.Kembang Jepun mendapatkan keuntungan dengan

perhitungan Metode Biaya Tradisional sedangkan jika dibandingkan dengan Metode *Activity Based Costing* perusahaan mengalami kerugian.

Pembahasan Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing* Dan Metode Biaya Tradisional Pada UD.Kembang Jepun Tahun 2016

Jenis Produk	Metode ABC	Metode Tradisional	Selisih
Meja Rias	Rp 5.363.223,	Rp 5.423.223,	Rp 60.010,-
Kursi Sofa	Rp 4.147.223,	Rp 3.010.223,	Rp 1.137.000,

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peniliti pada UD.Kembang Jepun, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing*memberikan hasil yang lebih besar daripada menggunkan Metode Biaya Tradisional, namun dalam perhitungan harga pokok produksi mengalami kerugian sedangkan jika menggunakan Metode Biaya Tradisional mengalami keuntungan. Salah satu penyebab yang dialami yaitu karena metode biaya tradisional hanya dibebankan ke satu *driver* saja, yaitu jumlah unit produksinya saja. Pembebanan tersebut mengakibatkan terjadinya kerugian pada pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik. Sedangakan jika menggunakan Metode *Activity Based Costing* dibebankan ke beberapa *cost driver*, sehinggaMetode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk berdasarkan masing-masing aktivitas yang dikonsumsi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, Anthony dan Kaplan Matsumura Young.2009.*Akuntansi Manajemen.* Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Cecily A dan Michael R.2011.*Akuntansi Biaya*.Jakarta: Salemba Empat.

Hansen dan Mowen.2012.*Akuntansi Manajerial*.Jakarta: Salemba Empat.

Hayati dan Lintang Venusita.2013.*Praktikum Pengantar Akuntansi PerusahaanManufaktur (Berdasarkan PSAK Terbaru)*.Jakarta: Salemba Empat.

Islahuzzaman, SE., Msi., Ak. 2011. *Activity Based Costing Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Krismiaji dan Y Anni Aryani.2010.*Akuntansi Manajemen*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Krismiaji, dan Y AnniAryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua,Yogyakarta :YKPN

Mulyadi.2014.*Akuntansi Biaya*.Yogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.

Makal : Nangoi, 2015. *Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasr Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Prof.DR.R.D.KANDAOU MANADO.*

Panekanan : Sabijono, 2014. *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan besarnya Tarif Jasa Inap Pada Penginapan VILI CALACA MANADO.*

Siregar, Baldric, Suripto, Hapsoro, Eko widodo, dan Erina. 2014.*Akuntansi Biaya*.Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono.2010. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*.Yogjakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.

Sumilat, 2013. *Penerapan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing Pada RUS.PANCARAN KASIH GMIM.*

Sugiono.2012.*Metode Penelitian Kombinasi*.Bandung: Alfabeta.

Sugiono.2013.*Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*). Bandung : Alfabeta